

## ABSTRAK

**Novia Dwiyanti** : Meningkatkan Kemampuan Bermain Drama Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Role Playing* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VA MI Miftahulfalalah 1 Kota Bandung)

Penelitian ini bertolak dari munculnya permasalahan yang terjadi di kelas VA MI Miftahulfalalah 1 Kota Bandung pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu siswa belum mampu bermain drama dengan lafal, siswa belum mampu bermain drama dengan intonasi yang tepat, siswa belum mampu bermain drama dengan penghayatan yang tepat, siswa belum mampu bermain drama dengan ekspresi yang sesuai dengan karakter tokoh

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui proses pelaksanaan penerapan model pembelajaran *role playing* dalam meningkatkan kemampuan bermain drama siswa kelas VA MI Miftahulfalalah 1 Kota Bandung. penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan bermain drama siswa pada setiap siklus melalui penerapan model pembelajaran *role playing* di kelas VA MI Miftahulfalalah 1 Kota Bandung, selain itu penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan bermain drama siswa setelah diterapkannya model *role playing* pada akhir siklus di kelas VA MI Miftahulfalalah 1 Kota Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kelas yang merupakan salah satu bagian dari penelitian tindakan dengan tujuan spesifik yang berkaitan dengan kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilaksanakan di kelas dalam bentuk praktik pembelajaran dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa dengan melakukan tindakan tertentu secara kolaboratif dan sistematis melalui perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Dari hasil penerapan model pembelajaran *role playing* dapat dilihat peningkatan yang lebih baik dari sebelumnya. Dari data awal hanya 10 orang siswa atau 41.7% yang lulus, setelah pelaksanaan tindakan siklus I jumlah siswa yang lulus mencapai 14 orang atau 58.3%. Setelah dilaksanakannya tindakan siklus II, siswa yang lulus ada 18 orang atau 75%, dan diakhir pelaksanaan tindakan yakni siklus III jumlah siswa yang lulus meningkat lagi menjadi 22 orang atau 91.7%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *role playing* siswa dapat termotivasi untuk memahami karakter tokoh yang akan diperankan dan dapat mengetahui cara-cara menghayati dan mengekspresikan tokoh sesuai karakternya pada saat mementaskan drama melalui kegiatan diskusi kelompok.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG